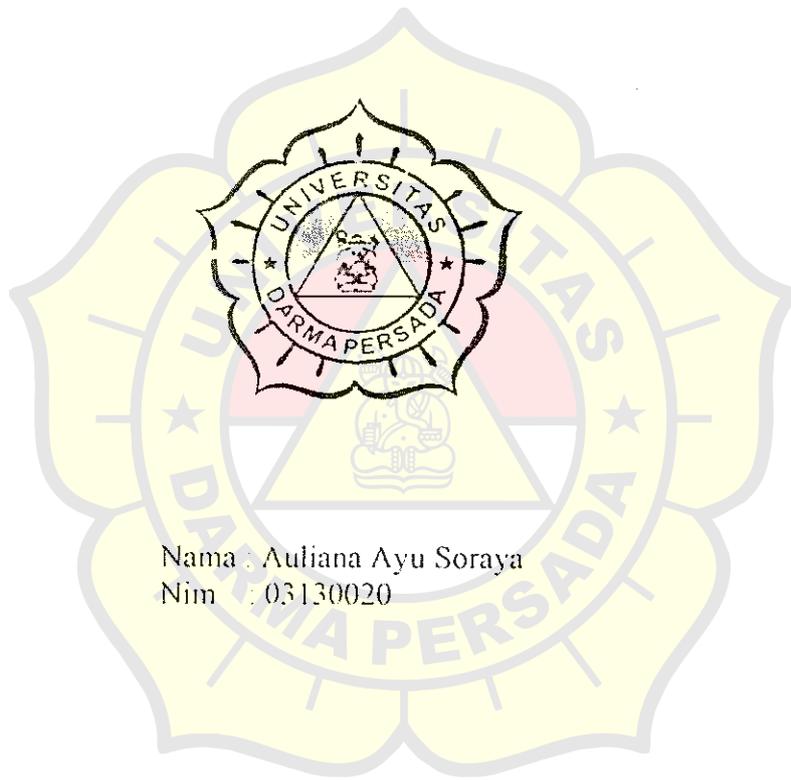


EKSISTENSI MUSIK KLASIK SEBAGAI SARANA BERSOSIALISASI
REPRESENTASI STATUS SOSIAL MASYARAKAT
DI INGGRIS

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memenuhi
Gelar Sarjana Sastra Inggris S - 1



Nama : Auliana Ayu Soraya
Nim : 03130020

FAKULTAS SASTRA JURUSAN SASTRA INGGRIS S - 1
UNIVERSITAS DARMAPERSADA
JAKARTA
2009

Skripsi yang berjudul

**EKSISTENSI MUSIK KLASIK SEBAGAI SARANA BERSOSIALISASI
REPRESENTASI STATUS SOSIAL MASYARAKAT
DI INGGRIS**

OLEH :

AULIANA AYU SORAYA

03130020

Disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi sarjana, oleh :

Mengetahui
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, SS., Sp.Si., MA)

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine Minderop , MA)

Pembimbing II



(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi yang berjudul

**Eksistensi Musik Klasik Sebagai Sarana Bersosialisasi
Representasi Status Sosial Masyarakat
Di Inggris**

Telah Diuji Dan Diterima Pada Tanggal 25 Febuari 2009 Dihadapan Panitia Ujian Skripsi
Sarjana Fakultas Sastra

Ketua Penguji

(Drs. M. Rusdy M. Yusuf, M.Si)

Anggota Penguji / Pembimbing I

(Drs. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Anggota Penguji / Pembimbing II

(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan Oleh

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

(Swany Chiakrawati, SS. Spsi, MA)

Dekan Fakultas

(Drs. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana Yang Berjudul

**EKSISTENSI MUSIK KLASIK SEBAGAI SARANA
BERSOSIALISASI REPRESENTASI
STATUS SOSIAL MASYARAKAT
DI INGGRIS**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan ibu Dr. Hj. Albertine Minderope, MA. Karina Adinda, MA tidak merupakan jiplakan skripsi atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 14 febuari 2009.

Penulis

Auliana Ayu Soraya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik.

Judul skripsi ini adalah ‘ Eksisitensi Musik Klasik Sebagai Sarana Bersosialisasi Representasi Status Sosial Masyarakat Di Inggris. Dalam menganalisis skripsi ini penulis menggunakan pendekatan teori identitas.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, bantuan dan dukungan baik moral maupun materil yang sangat besar kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Yang terhormat dan tercinta kedua orang tua, kakak, abang dan keluarga besar yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan dukungan sebaik – baiknya. Terima kasih atas doa, kesabaran, cinta, dukungan, baik materi maupun spiritual dan semangat yang selalu diberikan pada penulis dalam kondisi apapun.
2. Yang terhormat ibu Dr. Hj. Albertine Minderope, MA. Selaku Dekan Fakultas Sastra sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu luang dan pikirannya untuk membimbng, memberikan masukan – masukan kepada penulis, kritik, dan juga mengarahkan penulis selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Yang terhormat ibu Dra. Karina Adinda, MA selaku dosen pembimbing dan pembaca yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan memberikan masukan – masukkan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Yang terhormat ibu Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA selaku Ketua Jurusan Bahasa Inggris dan Sastra Inggris yang telah memberikan nasehat, ilmu serta saran bagi penulis.

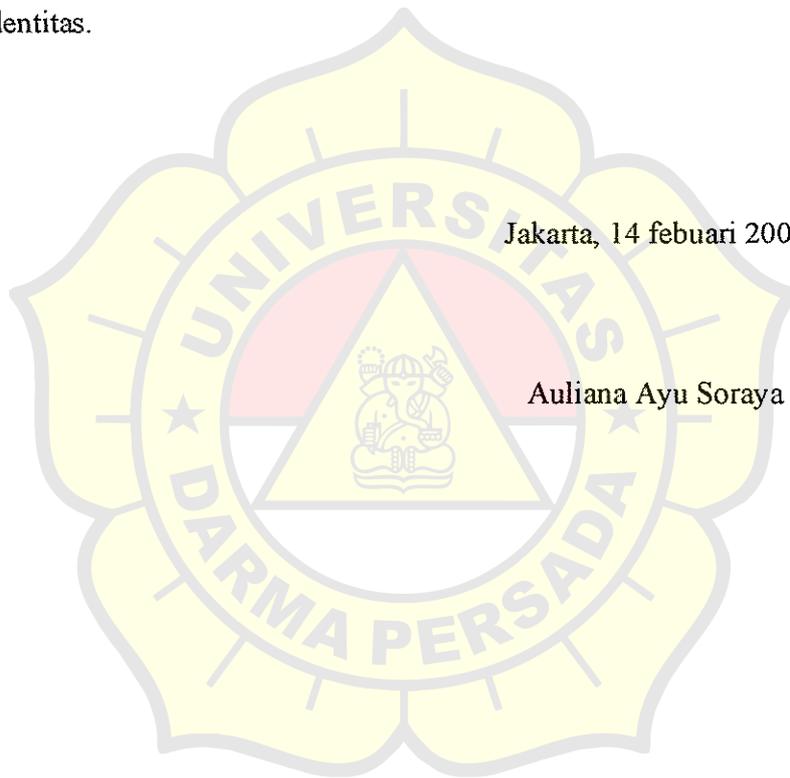
5. Yang terhormat Ibu Fridolini selaku pembimbing akademik yang telah memberikan masukan bagi saya untuk lebih terpacu lagi selama dalam proses mengikuti perkuliahan.

Bagaimanapun, saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki dimasa yang akan datang.

Akhir kata, saya berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca yang ingin memperdalam studinya khususnya dibidang kebudayaan dan mengetahui lebih dalam mengenai konsep identitas.

Jakarta, 14 febuari 2009

Auliana Ayu Soraya



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Pembatasan Masalah	2
1.4 Perumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	3
1.6 Landasan Teori	4
1.7 Metode Penelitian	5
1.8 Manfaat Penelitian	5
1.9 Sistematika Penelitian	6

BAB II Sejarah Perkembangan Musik Klasik

2.1 Sejarah Musik Klasik	7
2.2 Sejarah Musik Klasik di Inggris	8
2.2.1 Periode Renaissance	10
2.2.2 Periode Baroque	12
2.2.3 Periode Classic	14
2.2.4 Periode Romantic	16
2.2.5 Periode Modern	17

2.3 Musik Klasik Dan Pranata Budaya Di Inggris	18
2.3.1 Keterlibatan Musik Klasik Diberbagai Kegiatan Sosial Masyarakat Kalangan Kelas Atas Di Inggris	19
2.3.2 Hubungan Musik Klasik Dengan Dunia Pendidikan	21
2.3.3 Hubungan Musik Klasik Dengan Dunia Politik	23
2.3.4 Hubungan Musik Klasik Dengan Dunia Ekonomi	24

2.4 Faktor – Faktor Penunjang Musik Klasik Identik Dengan Kalangan Kelas Atas	
2.4.1 Tokoh – Tokoh Penting Dalam Perkembangan Musik Klasik.....	26
2.4.2 Hubungan Infrastruktur Fisik Dengan Musik Klasik	29

**BAB III IDENTITAS SOSIAL MENCIPTAKAN SISTEM
KLASIFIKASI KELAS DI DAN REPRESENTASI STATUS SOSIAL**

3.1 Identitas Sosial Peminat Musik Klasik	35
3.2 Sistem Klasifikasi Kelas Di Inggris	39
3.3 Representasi Musik Klasik	40
3.4 Rangkuman	44

**BAB IV EKSISTENSI MUSIK KLASIK SEBAGAI SARANA
BERSOSIALISASI REPRESENTASI STATUS SOSIAL
MASYARAKAT DI INGGRIS**

4.1 Unsur Prestige Yang Terkandung Dalam Musik Klasik	47
4.2 Perbedaan Status Sosial Yang Mencolok Didalam musik Klasik	49
4.3 Musik Klasik Sebagai Tanda Kehidupan Sosial Masyarakat Di Inggris	53
4.3.1 Musik Klasik Sebagai Gambaran Sosial Kehidupan Masyarakat Di Inggris	54
4.3.2 Perilaku Konservatif Yang Tercermin Melalui Musik Klasik	56
4.3.3. Musik Klasik Sebagai Simbol Kalangan Kelas Atas	58

4.4 Hubungan Musik Klasik Yang Dengan Masyarakat Kelas Kelas Atas

Di London 59

BAB V PENUTUP

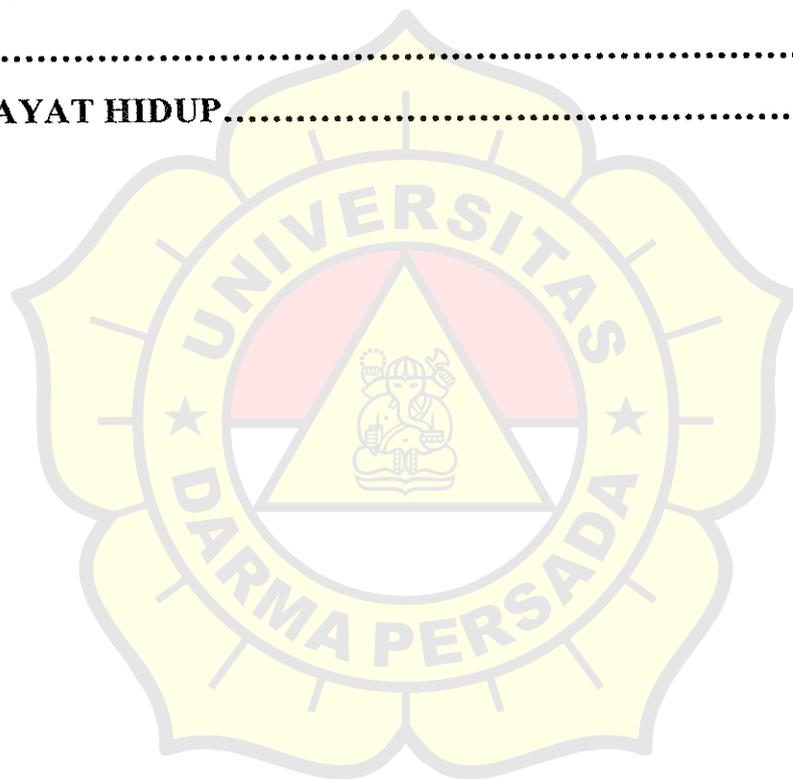
A. Kesimpulan 63

B. Summary of Thesis 65

DAFTAR PUSTAKA 66

ABSTRAK 67

DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 68



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik klasik adalah merupakan suatu karya seni yang sangat mengagumkan, karena musik klasik itu sendiri dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi psikologi yang ada pada diri manusia. Oleh karena hal inilah maka mendorong lahirnya berbagai macam jenis dan tipe musik klasik yang diciptakan. Begitu pula dengan perkembangan musik klasik di Inggris yang lebih mengeksplor kepada keadaan psikologi manusia serta keadaan kondisi social manusia, seperti halnya perasaan ketika sedang jatuh cinta, atau menggambarkan situasi dan kondisi ketika perang sedang berkecamuk. ¹ Musik klasik pertama kali diperkenalkan di Inggris sekitar abad ke 16, namun dalam perkembangannya musik klasik di Inggris lebih banyak mendapatkan pengaruh dari para komposer – komposer Eropa terkenal seperti Wolfgang Amedeous Mozart, Ludwig Van Beethoven, Fryderik Chopin dan banyak lainnya. Pengaruh dari luar tersebut banyak memberikan inspirasi kepada komposer – komposer di Inggris, salah satunya adalah Henry Purcell. Eksistensi musik klasik juga pada saat itu tidak hanya terpaku pada bidang seni musik saja, melainkan mulai merambah ke kelas – kelas sosial yang lebih tinggi, dalam hal ini adalah kalangan bangsawan, borgeouis, dan kalangan aristokrat. ²

Musik klasik berbeda dengan jenis – jenis musik lainnya, karena mencakup berbagai jenis instrument seperti piano, biola, harpa, flute, cello dan masih banyak jenis musik instrument lainnya yang mencakup dalam jumlah yang sangat besar untuk mencapai suatu komposisi musik yang sempurna. Keterlibatan berbagai jenis alat musik dan tata panggung yang megah, membuat pertunjukkan musik klasik ini menjadi sebuah pertunjukan yang mewah bahkan terkesan eksklusif yang hanya dapat dinikmati oleh kalangan tertentu. Selain itu faktor lainnya yang membuat musik klasik terkesan eksklusif adalah keterlibatan musik klasik itu sendiri dalam acara – acara besar, seperti acara

¹ Robert Ainsley. *The Encyclopedia Of Classical Music*. (British: Carlton Book Limited: 1995) Hlm 2

² Wikipedia. *Short Story – Western Music*. Google (. (. April,11,2007). Lopp online internet. April,11,2007

kenegaraan ataupun pesta – pesta besar yang bersifat seremonial yang sering diadakan oleh kalangan kelas atas demi menunjukkan status sosial mereka kepada masyarakat.

It was late in medieval times in Europe that classical music took on more secular identity. Now, instead of honouring the God, music was employed to celebrate the greatness of men. The British combine courtly entertainment for the nobility, with Procession to amuse the ordinary people. Music and pageantry joined together to celebrate the meetings, marriages, and coronation with which kings and emperors fuelled the flame of their glory.³

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, saya mengidentifikasi masalah bahwa musik klasik sebagai sarana bersosialisasi bagi kalangan kelas atas di Inggris. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa eksistensi musik klasik selalu dilibatkan kedalam acara – acara yang bersifat seremonial seperti halnya penyambutan tamu – tamu kenegaraan, penobatan atau pengangkatan seorang raja, pemberian gelar kehormatan maupun – maupun pertemuan – pertemuan lainnya. Berdasarkan masalah tersebut oleh karena itu saya berasumsi bahwa musik klasik sebagai sarana untuk bersosialisasi bagi masyarakat kalangan kelas atas di Inggris.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka saya membatasi masalah pada sejarah perkembangan musik klasik itu sendiri beserta tokoh – tokoh dan faktor – faktor yang turut mendukung dan berpartisipasi dalam perkembangan musik klasik khususnya bagi kalangan kelas atas di Inggris. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan penelitian budaya, maka penulis menggunakan teori identitas yang saling berkaitan dalam mendukung asumsi penulis yaitu eksistensi musik klasik sebagai sarana bersosialisasi bagi masyarakat kelas atas di Inggris.

³ Adam, Richard. *Book Of Britain Music Festival*. Carlton Book Limited. British. 1995.hlm 4

1.4 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan pembahasan di atas, saya merumuskan masalah tersebut sebagai berikut, bahwa musik klasik adalah merupakan hiburan eksklusif bagi masyarakat kalangan kelas atas di Inggris. Apakah benar asumsi penulis bahwa sebuah pertunjukan musik klasik hanya diperuntukkan bagi kalangan kelas atas? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

- 1) Bagaimana sejarah perkembangan musik klasik ?
- 2) Mengapa musik klasik adalah merupakan sarana untuk bersosialisasi bagi kalangan kelas atas di Inggris ?
- 3) Apakah benar musik klasik erat kaitannya dengan masyarakat kalangan kelas atas di Inggris dilihat dari analisis konsep identitas ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, saya bertujuan untuk membuktikan asumsi yang telah dikemukakan bahwa eksistensi musik klasik sebagai hiburan eksklusif masyarakat kalangan kelas atas di Inggris. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

- 1) Menganalisis musik klasik melalui sejarah
- 2) Menelaah musik klasik di Inggris dengan menggunakan konsep identitas untuk memperlihatkan adanya hubungan antara komunitas sosial kalangan kelas atas dengan musik klasik tersebut.
- 3) Menelaah eksistensi musik klasik sebagai sarana bersosialisasi masyarakat kalangan kelas atas di Inggris melalui analisis sejarah yang dipadukan dengan teori identitas.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sejarah dan budaya. Teori penelitian budaya yang digunakan adalah identitas sosial dan sistem klarifikasi kelas.

Teori identitas adalah sebuah teori yang menggambarkan tentang bagaimana suatu objek dibedakan dengan hal lain, bagaimana suatu objek memiliki ciri khas yang membedakannya dengan yang lain serta bagaimana objek tersebut membedakan diri antara komunitas yang satu dengan komunitas yang lainnya. Sedangkan suatu identitas terhadap suatu objek dapat membentuk suatu simbol terhadap suatu komunitas yang dianggap pantas untuk menjadi anggota dari suatu komunitas tersebut.⁴ Dengan terbentuknya sebuah identitas maka akan timbul atau terciptanya jurang – jurang pemisah antara suatu objek dengan objek – objek lainnya. Identitas juga mempertimbangkan antara kehidupan pribadi dan sosial lingkungan dan menandai kita sebagai sesuatu yang sama atau berbeda dengan orang lain. Oleh karena itu identitas berorientasi pada sesuatu yang sama dan berbeda dengan kehidupan pribadi dan sosial dan dalam bentuk representation atau representasi atau mewakili sesuatu.⁵

Identitas pada dasarnya dapat ditandai melalui perilaku, dan juga gaya hidup. Identitas juga mempertimbangkan aspek dari kehidupan pribadi dan aspek sosial lingkungan dan menandai kita sebagai sesuatu yang sama atau berbeda dengan orang lain. Identitas sosial adalah sesuatu yang telah dibentuk sebagai seseorang dalam proses sosial melalui materi sosial yang sama sehingga dapat dipahami bahwa identitas sosial adalah sesuatu yang terbentuk dan ada sebelumnya, menjadi identitas sekelompok yang ditandai oleh adanya kesamaan atau kemiripan dalam kelompok tersebut. Dalam hal ini adalah kesamaan dalam memiliki minat terhadap musik klasik.⁶

Pada intinya, identitas adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bagaimana menjalani kehidupan kita, baik secara pribadi maupun berinteraksi dengan lingkungan kehidupan sosial disekitar kita. Segala sesuatu yang berbeda dalam diri kita adalah

⁴ Barker, Chris. *Cultural studies*. 2000. London : Sage Publication Ltd. Hlm 11

⁵ Ibid hlm 166

⁶ Hlm 11

merupakan suatu ciri khas yang kita miliki. Apapun yang menyangkut mengenai diri kita baik itu mencakup sikap dan tingkah laku, ataupun gaya hidup adalah merupakan hal – hal yang dapat membentuk suatu karakterisasi atau ciri khas yang kita miliki dan hal tersebut merupakan suatu identitas pribadi. Lingkungan sosial tempat berinteraksi juga dapat mempengaruhi dalam pembentukan karakter.

System klarifikasi kelas adalah merupakan sebuah prinsip pembeda dalam sebuah populasi dengan tujuan dapat membedakan mereka melalui ciri khas masing – masing yang berlawanan satu sama lain. Pembeda ini didasari oleh adanya kehidupan sosial yang ditandai dengan perbedaan berbicara dan ritual sehari – hari.⁷

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data tertulis (teks) yaitu Music and Cultural Theory serta didukung oleh berbagai sumber tertulis lainnya yang relevan. Jenis penelitian ini bersifat interpretative (menginterpretasikan teks), sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung ke perpustakaan dengan pola pengkajian teori yang bersifat induktif yakni dari umum ke khusus.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan saya ini sangatlah bermanfaat karena dilakukan dengan berbagai macam penelitian melalui perspektif baru. Manfaat utama diadakannya penelitian ini adalah untuk menunjukkan adanya kaitan antara musik klasik dengan komunitas kalangan kelas atas khususnya di Inggris. Penulis mencoba untuk memaparkan bahwa musik klasik adalah merupakan sarana bersosialisasi bagi masyarakat kalangan kelas atas di Inggris sebagai penunjukkan stastus sosial.

⁷ Woodward, Kathryn. Identity and Differences. (London : Sage Publication Ltd. 1997) Hlm 29

1.9 Sistematika Penyajian

Bab I Berjudul pendahuluan yang berisikan : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

Bab II Berjudul Sejarah perkembangan musik klasik yang berisikan tentang sejarah musik klasik di Eropa hingga berkembangnya di Inggris, serta dengan memasukkan periode – periode dimulai dari periode Renaissance, Periode Baroque, Periode Romantic, hingga periode Modern serta hubungannya dengan lingkungan sosial masyarakat di Inggris.

Bab III Berjudul Identitas Sosial Menciptakan Sistem Klasifikasi Kelas Di Inggris Melalui Musik Klasik Sebagai Representasi yang mencakup : Identitas Sosial Musik Klasik, Sistem Klasifikasi Kelas Di Inggris, Representasi Musik Klasik.

Bab IV Berjudul Eksistensi Musik Klasik Sebagai Sarana Bersosialisasi Representasi Penunjukkan Status Sosial Masyarakat Di Inggris melalui unsur dalam prestige musik klasik, perbedaan status sosial yang mencolok dalam musik klasik, musik klasik sebagai tanda kehidupan masyarakat di Inggris, perilaku konservatif yang tercermin melalui musik klasik, musik klasik sebagai simbol kalangan kelas atas.

Bab V Berjudul Penutup yang berisikan kesimpulan dari semua yang telah dianalisis dan summary of tesis.